

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan tenaga kerja di bidang busana yang sangat banyak menuntut dunia pendidikan untuk sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, produktif, kreatif, mandiri, unggul, dan berakhlak mulia. Salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia yang mencetak sumber daya manusia yang membekali siswanya dengan ketrampilan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tuntutan Sekolah Menengah Kejuruan harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang dapat beradaptasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian masing-masing.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu pemegang peran penting untuk menyiapkan tenaga kerja, harus dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dunia industri dan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Tenaga kerja profesional yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha/dunia industri, perlu mengacu pada keputusan Menteri Ketenaga Kerjaan Republik Indonesia Nomor 305, Tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional kategori industri pengolahan golongan pokok industri pakaian jadi dan produksi pakaian jadi massal. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah pasal 3 ayat 2 juga menyebutkan bahwa SMK mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMK Negeri 1 Beringin, pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pembuatan busana industri belum berjalan dengan baik dan dilihat dari segi media pembelajaran belum terfasilitasi oleh pihak sekolah sebagai pegangan siswa. Sementara media yang menunjang pembelajaran busana industri belum tersedia. Materi pembuatan busana industri sebagai mata pelajaran baru dikurikulum 2013 sangat banyak, oleh karena itu guru membutuhkan perangkat dan panduan yang memadai sebagai media untuk menyampaikan materi.

Penulis telah melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 februari 2022 kepada guru mata pelajaran pembuatan busana industri di SMK Negeri 1 Beringin.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis mendapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran pembuatan busana industri terdapat beberapa hal yang tidak efektif, yaitu tidak maksimalnya penggunaan modul saat menyampaikan materi pembelajaran pembuatan busana industri, menjadi permasalahan yang perlu diadakan sebuah perbaikan. Salah satu mata pelajaran yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah busana anak khususnya pembuatan busana rumah anak perempuan. Media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran busana anak yaitu berupa lembaran *jobsheet* maupun bagian buku yang difotokopi, kemudian di bagikan kepada siswa untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Kenyataan tersebut tentu akan berpengaruh terhadap cara belajar dan tidak tercapainya nilai KKM siswa. Siswa memerlukan sumber belajar yang tepat agar dapat membantu mempermudah proses belajar. Salah satu yang dapat

membantu memaksimalkan kualitas pembelajaran di kelas adalah dengan memanfaatkan modul. Penggunaan modul bertujuan agar peserta didik dapat belajar dengan mudah, dapat membantu dan memudahkan guru pada saat penyampaian materi, dan dapat menarik perhatian siswa pada mata pelajaran pembuatan busana industri. Bentuk bahan ajar yang dapat digunakan pada proses pembelajaran praktek pembuatan busana industri di SMK Negeri 1 Beringin adalah modul. Modul adalah seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga pembacanya dapat belajar dengan atau tanpa seorang guru atau fasilitator.

Modul pembelajaran dipilih karena modul memiliki karakteristik yaitu *self instructional* dan *stand alone*. Karakteristik modul tersebut memungkinkan siswa untuk belajar, berkembang, dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain. Selain itu, modul pembelajaran disusun secara sistematis dan menarik sehingga dapat menjadi media pelajaran bagi guru dan menjadi sumber belajar bagi siswa di sekolah maupun di rumah dengan harapan akan berpengaruh pula pada pencapaian kompetensinya. Modul juga dirancang untuk mengevaluasi penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan. Oleh karena itu modul dirancang untuk memandu siswa dalam menguasai materi pembuatan busana rumah anak perempuan dengan satu desain yang sama agar guru lebih mudah menilai kemampuan siswa. Terkait hal tersebut, sangat penting untuk melakukan pengembangan modul pada mata pelajaran Busana Anak khususnya pembuatan busana rumah anak perempuan untuk kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan observasi ini, yaitu:

- 1) Belum adanya media pembelajaran yang sistematis pada busana anak kelas XI pembelajaran praktik.
- 2) Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kurang memahami dalam membuat busana rumah anak
- 3) Hasil belajar siswa kelas XI Tata Busana belum semuanya memenuhi kriteria ketuntasan minimum.
- 4) Pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar dituntut untuk menciptakan dan mengembangkan sumber belajar siswa agar dapat memandu belajar siswa.
- 5) Sumber belajar untuk pegangan siswa kurang lengkap sehingga tidak dapat memandu siswa dalam mengembangkan materi pelajaran pembuatan busana rumah anak.

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka perlu ada pembatasan masalah dari identifikasi yang ada.

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modul
2. Materi yang akan dibahas yaitu tentang pembuatan busana rumah anak
3. Bahan yang digunakan adalah bahan katun Jepang
4. Pembuatan busana rumah anak ini dipakai pada anak usia 2-10 tahun
5. Pembuatan busana rumah anak menggunakan pola cetak

6. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan modul pembuatan busana rumah anak di kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
2. Bagaimana kelayakan modul pada pembuatan busana rumah secara industri bagi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Beringin?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di uraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan modul pembuatan busana rumah anak di SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mengetahui kelayakan modul pada pembuatan busana rumah secara industri bagi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa :
 - a. Menjadi sumber belajar bagi siswa dalam memperbaiki kualitas pembelajaran untuk mata pelajaran pembuatan busana industri, khususnya kompetensi pembuatan busana rumah anak secara industri.

- b. Membantu siswa lebih mudah memahami materi kompetensi pembuatan busana rumah anak. Teknik menjahit busana rumah anak, pemilihan bahan untuk busana rumah anak, pemilihan model yang sesuai untuk busana rumah anak usia 2-10 tahun.
 - c. Membangkitkan minat penelitian lanjutan untuk mengkaji pengembangan modul busana rumah anak.
2. Bagi Guru :
- a. Sebagai bahan ajar pembelajaran yang membantu memudahkan guru untuk menyampaikan materi pada mata pelajaran pembuatan busana industri, khususnya kompetensi pembuatan busana rumah anak secara industri.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.
 - c. Mendorong inovasi guru dalam bidang bahan ajar pendidikan.
3. Bagi Peneliti :
- a. Menambah pengetahuan wawasan dan keterampilan dalam meningkatkan kompetensi untuk pelajaran pembuatan busana industri, khususnya kompetensi pembuatan busana rumah secara industri.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.
4. Bagi Sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran pembuatan busana industri.

- b. Dapat bermanfaat pada bidang pendidikan, khususnya pada mata pelajaran pembuatan busana industri, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Modul yang dibuat adalah untuk panduan materi ajar dan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran.
2. Sumber belajar yang dibuat adalah sumber belajar dengan menggunakan modul.
3. Format modul disusun berdasarkan prosedur pembuatan media pembelajaran dengan baik dan benar dikembangkan dengan mengikuti langkah pembelajaran.
4. Perangkat pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kompetensi membuat busana rumah anak
5. Media pembelajaran diharapkan dapat memenuhi segala aspek kriteria pembelajaran yang meliputi isi dan tujuan, kualitas modul dan kepraktisan dari kualitas modul.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan modul ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar untuk siswa kelas XI tata busana SMK Negeri 1 Beringin. Manfaat yang diharapkan untuk pengembangan modul pada materi pembuatan busana rumah anak antara lain:

1. Bagi siswa modul ini diharapkan dapat dijadikan sumber belajar siswa dan membantu dalam mempermudah baik melalui bimbingan maupun mandiri
2. Bagi guru modul ini diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat memperkaya bahan ajar yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan
3. Bagi penulis sebagai sarana belajar dan menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman mengenai modul yang digunakan dalam proses pembelajaran pada kompetensi membuat busana rumah anak.
4. Bagi sekolah modul ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bahan ajar tambahan dalam pembelajaran pembuatan busana rumah anak.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Modul ini berisi materi yang memiliki substansi hanya pada pembuatan busana rumah anak. Modul yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dilihat dan dibaca serta bisa sebagai pedoman belajar bagi siswa. Dan validasi media hanya dilakukan kepada ahli media dan ahli materi.